

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran *market place activity* pada pembelajaran PKN kelas VI di MIN 6 dilakukan dengan persiapan yang matang. Pada tahap perencanaan, guru mempersiapkan RPP, menganalisis materi, mempersiapkan media pembelajaran sebagai penunjang pembelajaran. Tahap pelaksanaan, peserta didik dibagi secara berkelompok, berdiskusi, membuat produk, dan berpartisipasi dalam jual beli informasi. Proses ini melibatkan peserta didik secara aktif, baik sebagai penjual maupun pembeli informasi. Pada tahap evaluasi pembelajaran dilakukan dengan memberikan umpan balik untuk memperkuat pemahaman peserta didik melalui tes lisan. Strategi ini membuat peserta didik terlibat aktif dan membangkitkan motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran berlangsung, karena peserta didik menjadi pusat dari proses pembelajaran yang mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif dan berinteraksi dengan materi serta teman-temannya.
2. Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam penerapan strategi pembelajaran *market place activity* pada pembelajaran PKN kelas VI di MIN 6 Tapin yakni kondisi kelas kurang kondusif, guru belum bisa manajemen waktu saat pembelajaran berlangsung dan masih terdapat

adanya peserta didik yang kurang memiliki motivasi dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan ini.

B. Saran

Setelah mengetahui penerapan strategi pembelajaran *market place activity* pada pembelajaran PKN kelas VI di MIN 6 Tapin, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru

Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran *market place activity* terhadap materi-materi lainnya atau mata pelajaran lain karena dengan strategi pembelajaran ini dapat membuat suasana belajar tidak membosankan dan membuat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran.

2. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya sering menyarankan kepada semua guru dalam penggunaan berbagai macam strategi pembelajaran dengan mempertimbangkan materi pembelajaran, situasi kondisi dan yang lainnya yang berhubungan dengan peserta didik dan sekolah.

3. Bagi peneliti lain

Untuk peneliti lain dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan dan hendaknya dapat meneliti ini secara mendalam dengan mendalami apa saja kendala-kendala beserta solusinya pada pembelajaran seperti ini.